

**THE DEVELOPMENT OF POSTER-BASED CANVA LEARNING MEDIA
TOWARDS POETRY WRITING SKILLS OF X-2 STUDENTS OF SMAN 1
JOMBANG**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA BERBASIS POSTER DALAM
KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X-2 SMAN 1 JOMBANG**

Dyah Ayu Puspitasari¹, Fitri Resti Wahyuniarti²
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang
Jawa Timur, Indonesia
Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp (0321) 861319
Fax. (0321) 854319
Email: dyah.ayu.10112000@gmail.com

Abstract

This research uses the Canva application as the development of a learning media focused on students' writing skills for better learning. Poster-based Canva learning media as a product created in this research is intended to develop the learning media for students and provide accessibility in understanding the materia. The aim of this research is to support the development and gain effectiveness of poster-based Canva learning media in poetry writing skills in class X-2 students at SMAN 1 Jombang. The main method in this research is Assure model of R&D "Research and Development" from Kustandi and Darmawan's perspective. The research subjects were students of X-2 in SMAN 1 Jombang. Data collection instruments are questionnaires, research field notes, and feasibility test questionnaires. The validity of the data in developing poster-based Canva learning media products involved four experts as a triangulation. Data analysis techniques were carried out descriptively qualitative and quantitative starting from the definition stage to the development stage of the media. The result of media application shows significant percentage of 81% yes/no and 80.8% scores 1-5 were obtained from the results of the student questionnaire, it explains that the material provided by the media has high quality. Furthermore, the results of the questionnaire percentage of teachers as users of learning media were 97% "excellence" and were used to help the learning process. The achievement of learning media development results obtained an average score of 88.5% "very effective" when applied in learning. It was concluded that the application of poster-based Canva learning media was effective when implemented because students' learning outcomes had increased.

Keywords: *Development, Canva learning media, Poster, Poetry writing skills*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan aplikasi *canva* sebagai pengembangan sebuah media pembelajaran difokuskan pada keterampilan menulis peserta didik agar lebih memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran *canva* berbasis poster sebagai sebuah produk yang dibuat dalam penelitian ini ditujukan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendukung pengembangan dan keefektifan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X-2 SMAN 1 Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D "*Research and*

Development” model *Assure* perspektif Kustandi dan Darmawan. Subjek penelitian ini peserta didik kelas X-2 SMAN 1 Jombang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, catatan lapangan penelitian, angket uji kelayakan. Produk yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi. Keabsahan data dalam pengembangan produk media pembelajaran *canva* berbasis poster melibatkan empat orang ahli sebagai triangulasi ahli. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif mulai dari tahap pendefinisian hingga tahap pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster. Media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi diperoleh hasil guru membutuhkan produk berupa media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis. Selain itu, diperoleh presentase sebesar 81% ya/tidak dan 80.8% skor 1-5 dari hasil angket peserta didik dengan perolehan tersebut dijelaskan bahwa materi yang diberikan sangat baik. Selanjutnya hasil presentase angket guru sebagai pengguna media pembelajaran sebanyak 97% “sangat baik” digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Ketercapaian hasil pengembangan media pembelajaran diperoleh nilai rata – rata sebesar 88.5% “sangat efektif” saat diterapkan dalam pembelajaran. Disimpulkan bahwa pengaplikasian media pembelajaran *canva* berbasis poster efektif saat diterapkan karena hasil capaian pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Pembelajaran Canva, Poster, Keterampilan Menulis Puisi*

Pendahuluan

Hamka, (2018: 35) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat pembelajaran secara fisik maupun non fisik sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat berpengaruh dalam pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Media dalam proses pembelajaran juga sebagai perantara atau pengantar pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlihat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai pembelajaran yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai – nilai (Rustaman, 2001: 461). Terdapat pula tujuan pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran salah satunya yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang rasa ingin tahu mereka (Dahar, 1996: 106).

Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi visual untuk mempermudah dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran aplikasi *canva*. Media pembelajaran *canva* merupakan salah satu aplikasi desain grafis yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kesulitan guru saat menyusun bahan ajar dan dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Pelangi dalam Junaedi (2021: 82) berpendapat bahwa *canva* merupakan salah satu program design online yang terdapat bermacam fitur seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografik, spanduk, penanda buku, buletin, dan berbagai macam desain lain yang disediakan oleh *canva*.

Pada penelitian ini menggunakan aplikasi *canva* sebagai pengembangan sebuah media pembelajaran difokuskan pada keterampilan menulis peserta didik agar lebih memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran *canva* berbasis poster sebagai sebuah produk yang dibuat dalam penelitian ini ditujukan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Pemanfaatan *canva* berfungsi untuk menghadirkan media pembelajaran yang dapat membantu memvisualkan materi pembelajaran sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan *canva* pendidik mampu menghadirkan pembelajaran yang variatif, menarik serta bermanfaat untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai materi pembelajaran.

Era digitalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat, banyak aplikasi desain yang dapat digunakan guru untuk membantu menyusun dan mengembangkan media pembelajaran. Contoh dari aplikasi desain grafis yang dapat digunakan guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar antara lain *canva*, *snappa*, *adobe spark*, *desainbold*, dan lainnya. Aplikasi – aplikasi ini memiliki kelebihan dan kelemahan masing – masing. Namun, dalam hal ini penggunaan aplikasi *canva* yang lebih mudah digunakan dalam penyusunan dan pengembangan bahan ajar bagi guru yang memang masih baru dalam mengenal aplikasi desain. Menurut Resmini (2021: 35) berpendapat bahwa kehadiran aplikasi *canva* sangat membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan kreatif bagi peserta didik.

Salah satu pemanfaatan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran tersebut yaitu pengembangan media pembelajaran *canva* dalam pembuatan poster. Penggunaan poster dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik. Dikarenakan poster memiliki desain yang menarik dan memiliki daya tarik yang khusus berupa gambar sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Dalam materi pembelajaran puisi yang dipakai tentunya harus disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan, sehingga siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Penggunaan media *canva* pada penyusunan puisi melalui pembuatan poster ini diharapkan dapat meningkatkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi peserta didik dalam mempelajari puisi. Poster berbasis aplikasi *canva* dikembangkan dengan memanfaatkan *template* yang telah dibuat melalui aplikasi *canva* sebagai acuan dalam pembuatan puisi dalam bentuk poster. Selain itu penggunaan *template pada canva* dikembangkan sesuai materi yang diajarkan khususnya pada keterampilan menulis puisi.

Menurut Tarigan (1981: 3) keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui keterampilan dan praktek yang banyak dan teratur. Jadi, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Kemampuan menulis melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, rasional, dan ilmiah sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Menulis merupakan media atau untuk berkomunikasi seseorang kepada yang lain. Keterampilan menulis dalam hal ini yaitu menulis puisi. Menulis puisi yang merupakan topik pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X. Mengonstruksi puisi dengan memerhatikan isi dan struktur dalam penyusunan puisi menjadi salah satu indikator pencapaian dalam menyusun menulis puisi. Selain itu, mengembangkan ide penulisan puisi dengan memperhatikan ketepatan isi, struktur, dan keindahan kata. Penuangan ide atau gagasan yang disuguhkan melalui bahasa tulis merupakan aktivitas produktif.

Terdapat beberapa peserta didik bahwasanya kemampuan mereka dalam keterampilan menulis puisi masih rendah. Salah satu contohnya pada siswa kelas VIII A MTs Mimarul Huda. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai akademik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75,00. Kurangnya keterampilan menulis mereka dikarenakan faktor

dari siswa dan dari guru. Dalam hal ini siswa kesulitan untuk menentukan tema dan memilih diksi yang akan dirangkai dalam bentuk puisi. Selain itu, permasalahan yang sama terdapat pada siswa kelas V SDN Sumber Kembar Pacet Mojokerto. Mereka mengalami kesulitan dalam menentukan judul, dan pemilihan kata – kata yang bermakna, sehingga mereka belum bisa menuangkan seluruh perasaannya dalam bentuk puisi. Adapun penyebab lainnya yaitu model pembelajaran yang diterapkan dalam sekolah tersebut belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.

Permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya hampir sama dengan permasalahan yang terjadi pada kelas X-2 di SMAN 1 Jombang. Permasalahan tersebut seperti keterampilan menulis puisi yang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Bahwasanya keterampilan menulis puisi pada kelas X-2 masih tergolong rendah. Karena minat siswa yang kurang terhadap materi puisi. Selain itu, pada era digital perkembangan zaman semakin meningkat. Siswa siswi mayoritas telah menggunakan gawai untuk mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Peneliti memilih pengembangan media *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi sebagai bahan kajian karena dalam pengembangan media *canva* berbasis poster mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Penggunaan media pembelajaran secara digital diharapkan siswa dapat berkreasi sesuai dengan keinginan mereka. Kata – kata yang sudah mereka rangkai dalam sebuah puisi mereka tuangkan kedalam poster. Hal ini sesuai untuk pembelajaran menulis puisi karena dengan menggunakan digital memudahkan mereka dalam berkreasi. Penggunaan media *canva* diharapkan mampu menjadi media pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang guru gunakan.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Melalui media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Namun, pada kenyataannya guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal itu dibuktikan pada guru SDN Wonosari IV yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi. Padahal saat ini media pembelajaran terus berkembang pesat salah satunya yaitu media pembelajaran *canva*.

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan maka, perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif. Latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan suatu media pembelajaran dengan mengambil penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Canva* Berbasis Poster dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X-2 SMAN 1 Jombang.” Pengembangan pemanfaatan media *canva* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penyusunan puisi melalui pembuatan poster. Pengembangan bahan ajar ini akan diujikan untuk peserta didik kelas X-2 di SMAN 1 Jombang dengan harapan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut khususnya pada kualitas Pendidikan di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi salah satu cara atau langkah untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Penelitian pengembangan biasanya disebut juga dengan *Research and Development (R&D)* penelitian dan pengembangan merupakan penelitian dapat mengembangkan sebuah produk yang sebelumnya sudah ada. Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan prosedur – prosedur yang menjadi sebuah pegangan atau pedoman dalam

kegiatan penelitian. Melalui prosedur tersebut, peneliti menjalankan kegiatannya untuk mengembangkan serta menguji keefektifan produk yang dikembangkan sebelum akhirnya produk tersebut disebarluaskan. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D “*Research and Development*” model *Assure* perspektif Kustandi dan Darmawan. Subjek penelitian ini peserta didik kelas X-2 SMAN 1 Jombang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, catatan lapangan penelitian, angket uji kelayakan. Produk yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi. Keabsahan data dalam pengembangan produk media pembelajaran *canva* berbasis poster melibatkan empat orang ahli sebagai triangulasi ahli. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif mulai dari tahap pendefinisian hingga tahap pengembangan media pembelajar *canva* berbasis poster.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. *Analyze Learners*

Pada tahapan pertama penelitian adalah *Analyze Learner* (Analisis). Melalui tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis kebutuhan awal seperti karakteristik peserta didik yang mengacu pada kondisi pembelajaran. Kegiatan ini akan dilakukan dengan catatan lapangan penelitian terhadap media pembelajaran dan tenaga pendidik selain itu, pengumpulan nilai bahasa Indonesia selama satu tahun pelajaran. Pada tahapan pertama penelitian adalah *Analyze Learner* (Analisis). Melalui tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis kebutuhan awal seperti karakteristik peserta didik yang mengacu pada kondisi pembelajaran. Kegiatan ini akan dilakukan dengan catatan lapangan penelitian terhadap media pembelajaran dan tenaga pendidik selain itu, pengumpulan nilai bahasa Indonesia selama satu tahun pelajaran. Diperoleh hasil presentase nilai peserta didik selama satu tahun pembelajaran dapat dilihat bahwasanya mata pelajaran puisi memiliki presentase yang rendah dari yang lain yaitu sebanyak 11.5%. Hal ini dikarenakan materi puisi kurang diminati oleh peserta didik. Peserta didik menganggap materi puisi sangat sulit dan membosankan. Selain itu, guru dalam menjelaskan materi tersebut cenderung menggunakan metode pembelajaran secara ceramah sehingga peserta didik merasa bosan. Metode pembelajaran menulis puisi masih menggunakan buku dan penjelasan singkat dari guru. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih sebatas *powerpoint* saja.

Dari hasil catatan lapangan penelitian yang ditujukam oleh tenaga pendidik atau guru dapat disimpulkan bahwa guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik saat proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga belum inovatif sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Presentase yang didapatkan oleh peneliti dari hasil catatan penelitian terhadap tenaga pendidik sebesar 84.6%. Peneliti juga melakukan penelitian terhadap karakteristik peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan bahwasanya peserta didik belum mampu menyelesaikan pembelajaran berbasis project ketika project tersebut digunakan sebagai penugasan mereka. Selain itu, tidak semua peserta didik mampu memberikan konsep pembelajaran yang menarik saat mempresentasikan materi. Dalam hal ini guru juga tidak menggunakan rancangan pembelajaran yang variative saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik juga tidak mengerjakan tugas secara mandiri, melainkan mereka bekerja sama

untuk mengerjakan tugas tersebut. Presentase dari catatan hasil lapangan tersebut sebesar 78.2%.

Kebutuhan data awal yang telah peneliti dapatkan dapat disimpulkan bahwa peneliti mengetahui hasil belajar siswa kurang optimal dimana masih ada beberapa peserta didik yang tidak memenuhi standar kompetensi belajar. Disebabkan oleh penggunaan model dan media pembelajaran guru yang kurang inovatif. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi merupakan sebuah produk yang di butuhkan oleh guru bahasa Indonesia, sehingga peneliti memilih produk tersebut untuk dikembangkan melalui penelitian pengembangan. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi secara langsung, dapat meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam menulis puisi

2. State, Standarts, and Objectives

Setelah melakukan kegiatan obeservasi dan pengumpulan nilai bahasa Indonesia selama satu tahun pembelajaran sebagai analisis kebutuhan awal. Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu studi literatur. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh beberapa sumber yang akan dibutuhkan untuk pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster, melalui konsep dan analisis modul pembelajaran. Sebelum melakukan studi literatur, peneliti juga harus menentukan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Analisis materi pembelajaran dilakukan dengan cara mengidentifikasi dasar – dasar pokok yang telah disajikan pada media yang telah dikembangkan, pedoman pada kurikulum dan modul pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X terutama pada materi puisi. Pemaparan rumusan indikator berdasarkan capaian pembelajaran fase E adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi, puisi, dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. Berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dari hasil studi literatur yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi dapat menjadi sebuah produk yang sesuai dengan harapan dan dapat diterapkan pada sisw kelas X SMA, serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pada materi menulis puisi.

3. Select Method, Media, and Materials

Tahapan kegiatan yaitu pemilihan media yang akan peneliti kembangkan. Dalam hal ini peneliti memilih media yang akan dikembangkan berupa pengembangan aplikasi *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi. Pemilihan ini berdasarkan pada hasil catatan lapangan penelitian dan kumpulan nilai selama satu semester, serta hasil analisis kurikulum pada siswa kelas X untuk jenjang SMA. Pada dasarnya guru belum pernah menggunakan aplikasi *canva* berbasis poster dalam media pembelajaran yang mereka gunakan. Selain itu, hal ini didasarkan pada hasil analisis karakteristik peserta didik dimana gaya belajar mereka cenderung pada visual dan praktik. Media yang peneliti kembangkan yaitu pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi. Dalam pemilihan media pembelajaran ini, peneliti menganggap media yang dikembangkan dapat digunakan dengan mudah oleh tenaga pendidik maupun peserta didik. Tenaga pendidik maupun peserta didik dapat mengakses aplikasi *canva* melalui laptop

maupun gawai. Akses aplikasi *canva* juga diperlukan jaringan internet untuk mengaksesnya. Pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi didalamnya terdapat materi pembelajaran seperti pengertian puisi, ciri – ciri puisi, jenis – jenis puisi, unsur dalam puisi, serta struktur dalam puisi. Selain itu, terdapat pula panduan dalam pembuatan poster yang sesuai dengan kriteria tersebut. Ada juga *template* yang dapat digunakan untuk membuat poster. Dengan adanya pengembangan media *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi, peneliti berharap peserta didik ataupun tenaga pendidik mampu mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna selama proses pembelajaran.

4. Utilze Media and Materials

A. Hasil Validasi desain

1. Hasil Validasi Materi Pembelajaran *Canva* Berbasis Poster

Data yang didapatkan dari ahli materi pembelajaran puisi oleh Dr. Mu'minin, M.A. berupa skor berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Sehingga dapat diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi memiliki presentase nilai sebesar 72,5% pada validasi pertama dan 90% pada validasi kedua. Media pembelajaran dengan presentase 72.5% dimana media pembelajaran ini digunakan dengan revisi kecil. Sedangkan pada presantase kedua didapatkan nilai sebesar 90% yang berarti bahwa produk dapat digunakan tanpa revisi. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran dapat diimplementasikan oleh peneliti.

2. Hasil Validasi Bahasa Pembelajaran *Canva* Berbasis Poster

Data yang diperoleh berdasarkan hasil validasi bahasa Indonesia oleh Dr. Eva Eri Dia, M.A. dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 berupa skor dan komentar. Berdasarkan lembar validasi tersebut, dapat diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi memiliki nilai sebesar 68% pada validasi pertama dan 92,5% pada validasi kedua. Sehingga media pembelajaran dengan presntase 68% yang berarti dapat digunakan dengan revisi kecil. Setelah melakukan revisi, validator memberikan nilai sebesar 92.5% terhadap media pembelajaran yang peneliti buat. Bahwasanya media pembelajaran tersebut dapat peneliti implementasikan.

3. Hasil Validasi Media Pembelajaran *Canva* Berbasis Poster

Perolehan data yang didapatkan dari ahli media yaitu Dra. Mindaudah, M.Pd. berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024, dapat diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi memiliki presentase nilai sebesar 67.5% untuk nilai yang pertama dalam hal ini peneliti perlu melakukan revisi kecil terhadap media pembelajaran yang peneliti kembangkan. Sedangkan presentase nilai yang kedua yaitu 92.5% dengan presentase nilai yang telah didapat dari hasil revisi media pembelajaran. Peneliti dapat mengimplementasikan media tersebut.

4. Hasil Validasi Pengguna Media Pembelajaran *Canva* Berbasis Poster

Validator pengguna media yaitu Hesty Ayuningtyas Ika P, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024. Berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator ahli. Pengembangan media pembelajaran *canva* yang telah dikembangkan oleh peneliti memperoleh nilai pertama sebesar 95% dengan perolehan nilai tersebut peneliti harus melakukan revisi kecil terhadap media yang peneliti kembangkan. Akan tetapi setelah peneliti

melakukan revisi terhadap media, validator ahli memberikan nilai sebesar 100%. Dalam hal ini peneliti dapat menerapkan media tersebut.

B. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan setelah mendapatkan hasil dari validator ahli terkait media pembelajaran yang peneliti lakukan. Ada beberapa produk pengembang media yang memerlukan revisi kecil. Revisi tersebut bertujuan agar pengembangan media dapat diterapkan dengan sempurna. Sehingga tenaga pendidik selaku pengguna media dapat menggunakannya dengan mudah dan peserta didik juga dapat mengimplementasikannya.

5. Require Learner Participation

Pada tahapan ini adalah melakukan uji coba media pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan dilakukan sesuai dengan alur perencanaan pembelajaran yang telah disepakati dengan guru kelas yaitu melakukan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Kemudian kegiatan pembelajaran menggunakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap akhir melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi. Selain itu, guru selaku tenaga pendidik memberikan tugas atau arahan untuk peserta didik untuk menulis puisi dan pembuatan poster.

6. Evaluasi and Revise

Pada tahapan terakhir penelitian pengembangan *ASSURE* adalah evaluasi setelah dilaksanakan penerapan media pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur pengalaman belajar peserta didik selama menggunakan media pembelajaran *canva* berbasis poster. Tahap evaluasi ini merupakan tahap penilaian terhadap produk yang telah digunakan untuk dapat dirasakan manfaatnya dalam proses pembelajaran peserta didik. Instrumen evaluasi ini berupa angket untuk mengetahui respon peserta didik dan tenaga pendidik selaku pengguna media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menghitung kepraktisan media pembelajaran dan kemenarikan media pembelajaran.

Hasil angket penelitian dengan menjawab ya/tidak diperoleh rata – rata pendapat responden terkait pertanyaan mengenai isi materi mendapatkan presentase sebanyak 82%. Sesuai dengan hasil presentase menurut Sugiyono (2010: 10) menjelaskan bahwa presentase 81% - 100% memiliki keterangan sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini “Sangat Baik” sehingga materi dapat dipahami oleh peserta didik. Perolehan hasil angket penelitian tersebut memiliki rata – rata pendapat responden terkait pertanyaan mengenai media pembelajaran dan teknologi penggunaan media pembelajaran *canva* berbasis poster mendapatkan presentase sebanyak 80.8%. sesuai dengan hasil presentase menurut Sugiyono (2010: 64) menjelaskan bahwa presentase menentukan standart pendeskripsian, dimana nilai presentase 81% - 100% memiliki keterangan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tampilan media pembelajaran *canva* berbasis poster yang disajikan dalam media pembelajaran ini “sangat baik”. Selain itu, hasil angket yang diberikan kepada tenaga pendidik bahasa Indonesia memiliki presentase nilai sebesar 97%. Hal ini dapat diartikan bahwa media pembelajaran sangat baik digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran ini menarik dari segi materi, tampilan, dan kemudahan dalam mengakses teknologi yang digunakan.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X sekolah menengah atas. Pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster yang dikembangkan peneliti diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran puisi dengan cara pembuatan poster. Media pembelajaran ini dirancang dengan sebaik mungkin untuk menarik minat peserta didik, sehingga mereka dapat belajar secara menyenangkan dan tidak membosankan.

Media pembelajaran yang baik dan menarik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran juga bertujuan untuk lebih muda dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kelayakan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi dapat diketahui dari nilai validasi ahli seperti validasi materi, bahasa, media, dan pengguna media pembelajaran. Kepraktisan media pembelajaran juga didapatkan dari respon peserta didik dan tenaga pendidik setelah melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran serta catatan lapangan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran. Sedangkan keefektifan media didapatkan dari hasil nilai evaluasi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran tersebut. Berikut merupakan pembahasan mengenai kelayakan media pembelajaran dari media yang dikembangkan yang ditinjau dari hasil kevalidan media, kepraktisan media, dan keefektifan media pembelajaran.

Kelayakan pertama yakni validasi materi puisi yang diperoleh dari hasil uji validasi materi oleh validator ahli. Instrumen validasi dinilai menggunakan skala likert dengan rentang skor penilaian 1-5. Validasi materi dilakukan oleh Dr. Mu'minin, M.A. selaku dosen bahasa Indonesia yang ahli dalam bidang sastra. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor 29 dari skor keseluruhan sebanyak 40 dan presentase oleh ahli materi sebesar 90%. Presentase tersebut berada dalam kriteria yang digunakan sangat valid (Sugiyono). Nilai kevalidan materi dalam media pembelajaran *canva* berbasis poster menunjukkan bahwa cakupan materi sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi puisi.

Tahapan selanjutnya yaitu validasi bahasa pada media pembelajaran *canva* berbasis poster yang dilakukan oleh salah satu dosen Universitas PGRI Jombang yang ahli dalam bidang bahasa yaitu Dr. Eva Eri Dia, M.Pd. berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor 34 dari skor keseluruhan 50. Presentase rata – rata dari skor oleh ahli bahasa sebesar 92%. Presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran (Sugiyono). Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa media pembelajaran *canva* berbasis poster, diperoleh bahwa bahasa dalam media pembelajaran *canva* berbasis poster menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Tahap selanjutnya yaitu validasi media yang dilakukn oleh Dra. Mindaudah, M.Pd. berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor 27 dari skor keseluruhan 40. Presentase rata – rata yang didapatkan dari perolehan skor tersebut yaitu 92.5%. Presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid sehingga media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran (Sugiyono).

Tahap berikutnya yaitu validasi pengguna media yang dilakukn oleh Hesty Ayuningtyas Ika P, S.Pd. berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor 62 dari skor keseluruhan 65. Presentase rata – rata yang didapatkan dari perolehan skor tersebut yaitu 100%. Presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid sehingga media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran (Sugiyono, 2022). Berdasarkan hasil penilaian ahli pengguna media, diperoleh bahwa media pembelajaran *canva* berbasis poster menarik dari segi desain, tampilan, dan sesuai untuk peserta didik sekolah menengah keatas.

Kedua yaitu keefektifan media pembelajaran *canva* berbasis poster yang ditinjau dari hasil angket peserta didik dan tenaga pendidik. Instrumen keefektifan diukur berdasarkan skala

likret dengan rentang skor 1-5. Presentase rata – rata angket keefektifan media pembelajaran *canva* berbasis poster oleh peserta didik dengan jawaban ya/tidak adalah 82%. Selain itu, hasil presentase peserta didik dengan jawaban 1-5 adalah 80.8%. Kemudian diperoleh juga hasil presentase angket oleh tenaga pendidik sebagai pengguna media pembelajaran *canva* berbasis poster adalah 97%. Ketiga presentase tersebut berada dalam kriteria sangat positif dan bisa dikatakan sangat efektif dalam pembelajaran.

Keefektifan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam penelitian ini juga diukur melalui hasil evaluasi peserta didik. Evaluasi peserta didik melalui pembelajaran Quizziz. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa hasil presentase evaluasi peserta didik pada penelitian ini adalah 85,6% dengan kriteria sangat efektif. Maka dari itu, media pembelajaran *canva* berbasis poster dapat dikatakan efektif karena berhasil meningkatkan pembelajaran puisi berdasarkan hasil evaluasi.

Tahapan ketiga yaitu kepraktisan media yang diukur melalui catatan lapangan penelitian lapangan media pembelajaran *canva* berbasis poster setelah menggunakan media pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil sebesar 93%. Hal ini termasuk dalam kriteria sangat praktis.

Kelayakan terakhir yaitu hasil penilaian peserta didik melalui project pembuatan poster. Hal ini dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas mereka. Pengembangan kreativitas peserta didik dapat dilihat dari hasil presentase nilai rata – rata sebesar 88,5% dimana media pembelajaran *canva* memiliki kriteria sangat efektif dalam penerapannya. Berdasarkan hal tersebut peserta didik dapat mempelajari materi puisi menggunakan media pembelajaran *canva* berbasis poster sangat mudah dan menyenangkan karena mereka dapat belajar sambil mengembangkan kreativitas mereka. munculnya perasaan senang dan adanya kegiatan yang interaktif dalam pembelajaran menggunakan media dapat memberikan manfaat bagi peserta didik untuk memunculkan kreatifitas mereka, khususnya dalam pembelajaran puisi.

Berikut ini merupakan ketercapaian media pembelajaran menurut indikator proses pengembangan media pembelajaran:

a. Tingkat Kedalaman Materi

Tingkat kedalaman materi dalam hal ini memiliki rata – rata presentase sebesar 90.6%. Dimana materi yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik mampu memahami makna dan pesan yang terkandung dalam puisi dan dapat menafsirkannya dengan cara yang kreatif dan bermakna. Kedalaman materi puisi merupakan sesuatu yang digunakan untuk menggambarkan kompleksitas makna dan pesan yang terkandung dalam sebuah puisi. semakin dalam maknanya, semakin kompleks pula penafsirannya. Dalam pengaplikasian media pembelajaran *canva* berbasis poster oleh peserta didik mampu diterapkan kepada mereka. Pencapaian hasil pembuatan poster yang diperoleh peserta didik dalam kategori memuaskan untuk penulisan puisi mereka.

b. Kebahasaan yang Digunakan

Kebahasaan yang digunakan dalam pembuatan poster yang dihasilkan oleh peserta didik menggunakan bahasa yang tepat, bahasa yang digunakan dipilih sesuai dengan kemampuan mereka, gaya bahasa yang digunakan mmudah dipahami oleh pembaca yang lain. Oleh karena itu, presentase rata – rata dari hasil pembuatan poster yang dibuat oleh peserta didik sebanyak 88.8%. Presentase ini menunjukkan bahwa kebahasaan yang digunakan oleh peserta didik sesuai dengan kategori tersebut. Bahasa yang mereka gunakan mencerminkan bahasa keseharian mereka. Dalam penyampaian informasi penggunaan bahasa pada hasil poster tersebut juga dapat dipahami oleh pembaca. Serta bahasa yang mereka gunakan mampu menciptakan ekspresi dari penulis.

c. Desain Produk Sesuai dengan Media yang Dikembangkan

Presentase dari desain produk yang dihasilkan oleh peserta didik dalam pembuatan poster adalah 83.6%. Dalam hal ini produk yang dihasilkan oleh peserta didik sesuai dengan indikator. Hasil poster mereka memiliki desain yang menarik. Desain mereka sesuai dengan tema yaitu poster pendidikan. Penggunaan elemen yang mereka gunakan sangat menarik pembaca. Selain itu, pemilihan font yang tepat juga mampu menarik perhatian pembaca. Sama halnya dengan desain produk yang peneliti kembangkan. Desain produk yang peneliti kembangkan didesain semenarik mungkin sehingga peserta didik tertarik dengan media pembelajaran *canva* berbasis poster yang peneliti kembangkan. Tahapan peneliti dalam mendesain media pembelajaran *canva* berbasis poster melalui beberapa tahapan validasi materi, bahasa, media, dan juga pengguna media.

d. Efektivitas Media Pembelajaran *Canva* Berbasis Poster

Efektivitas media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari hasil nilai peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran *canva* berbasis poster dan setelah melakukan evaluasi pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran *canva* berbasis poster. Hasil sebelum penerapan media pembelajaran *canva* berbasis poster memiliki presentase sebesar 80.18% pada materi puisi. Sedangkan, hasil evaluasi peserta didik yang diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran *canva* berbasis poster sebesar 85.6%. Dapat dilihat bahwa kenaikan presentase pencapaian peserta didik dalam menerima materi pembelajaran puisi sangat signifikan. Terdapat pula hasil kepraktisan media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan puisi melalui catatan lapangan penelitian sebesar 93%. Kemudian hasil efektivitas media pembelajaran *canva* berbasis poster juga didapatkan melalui presentase rata – rata hasil penilaian validator ahli. Presentase rata – rata yang didapat kan dari validator ahli sebesar 75.75% sehingga peneliti perlu melakukan revisi kecil terhadap media sebelum dilakukan tahap uji coba. Kemudian setelah peneliti melakukan tahap revisi, presentase rata – rata yang didapatkan oleh peneliti terhadap validator ahli yang kedua yaitu 94%. Tahap terakhir, efektivitas media dapat dilihat dari ketercapaian hasil pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster yang dihasilkan oleh peserta didik. Presentase rata – rata yang diperoleh dari ketercapaian media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi sebesar 85.5%. Oleh karena itu, dari presentase rata – rata yang diperoleh terkait efektivitas media pembelajaran *canva* berbasis poster dapat disimpulkan bahwa media yang diaplikasikan oleh peneliti efektif dalam penggunaannya.

Simpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian pengembangan produk media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X-2 SMAN 1 Jombang, terdapat point – point sebagai berikut:

1. Pengembangan Produk

Proses pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster dilakukan melalui enam tahap proses penelitian ASSURE. 1.) Tahap *Analyze Learners* memperoleh hasil guru membutuhkan produk berupa media pembelajaran *canva* berbasis poster dalam keterampilan menulis puisi. 2.) Tahap selanjutnya yaitu *State, Standarts, and Obejctives* analisis kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan capaian dan tujuan pembelajaran. 3.) Tahap selanjutnya yaitu *select method, media, and materials* pemilihan media. 4.) Tahap *Utilze Media and Materials* menjelaskan terkait validasi desain, revisi desain, dan hasil validasi desain. 5.) Tahap *Require Learner Participation* pada tahap ini merupakan tahap uji coba media pembelajaran. 6.) Tahap *Evaluasi and Revise* memperoleh presentase nilai 81% dan 80,8% didapatkan pada angket peserta didik dijelaskan bahwa materi yang diberikan “sangat

baik”. Selanjutnya agket guru sebagai pengguna media pembelajaran *canva* berbasis poster sebanyak 97% diartikan bahwa media pembelajaran “sangat baik” digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

2. Hasil Uji Efektivitas Produk

Hasil analisis keefektifan produk media pembelajaran *canva* berbasis poster. Tahap evaluasi pembelajaran diperoleh presentase sebesar 85,6% dengan kriteria “sangat efektif” penggunaan media pembelajaran *canva* berbasis poster dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran. Analisis kepraktisan diperoleh hasil dengan presentase 93% melalui catatan lapangan penelitian hal ini dinyatakan “sangat praktis” dalam pengaplikasian. Kemudian hasil analisis kevalidan presentase sebesar 75,75% pada nilai validasi 1 sebelum revisi media pembelajaran *canva* berbasis poster mendapatkan kritik dan saran untuk melakukan revisi. Sedangkan nilai pada validasi kedua setelah revisi sebesar 94% sehingga media pembelajaran tersebut dapat dilakukan uji coba. Ketercapaian hasil pengembangan media pembelajaran berdasarkan hasil penilaian poster diperoleh presentase nilai rata – rata sebesar 88,5% yang berarti produk pengembangan media pembelajaran *canva* berbasis poster sangat efektif saat diterapkan dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

Dahar, R.W. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Bandung: Erlangga.

Hamka. 2018. *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center

Junaedi, S. 2021. *Aplikasi canva sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa pada mata kuliah English for information communication and technology*. Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora.

Kustandi, dan Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana

Resmini, Setya, Intan Satriani, and M. Rafi. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Abdimas Siliwangi*4.2 2021: 335-343.

Rustaman. 2001. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa